

PENINGKATAN LITERASI KEAGAMAAN TATA CARA WUDHU PADA ANAK MELALUI *VIDEO BASED LEARNING*

Z.R. Salimah¹, E. Hairani²

ABSTRAK

Literasi keagamaan di kalangan anak-anak di Desa Bojong Koneng, Bogor masih perlu ditingkatkan terutama terkait pemahaman dan praktik ibadah, seperti tata cara berwudhu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keagamaan melalui edukasi praktis tentang tata cara berwudhu melalui *video based learning*. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan metode historikaldan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 80% anak-anak mengalami peningkatan pemahaman mempraktikkan tata cara berwudhu dengan benar. Keterlibatan orang tua dan masyarakat juga berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan program ini. Kesimpulannya, pendekatan edukatif yang menyenangkan dan partisipatif tidak hanya membantu anak-anak memahami ajaran agama, tetapi juga mendorong mereka untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : Bogor, Edukasi, Literasi Keagamaan, *Video Based Learning*, Wudhu

ABSTRACT

Religious literacy among children in Bojong Koneng, Bogor still needs to be improved especially related to understanding and practice of worship, such as ablution procedures. This community service activity aims to improve religious literacy through practical education on ablution procedures through video-based learning. The method used is qualitative with historical method and. The research results showed that 80% of children experienced an increase in their understanding of practicing proper ablution procedures. The involvement of parents and the community also contributed significantly to the success of this program. In conclusion, a fun and participatory educational approach not only helps children understand religious teachings, but also encourages them to practice them in their daily lives.

Keywords: Ablution, Bogor, Education, Religious Literacy, Video Based Learning

¹ Fakultas Tarbiyah , Institut Ilmu Al Quran Jakarta , Jl. Ir H. Juanda No.70, Pisangan, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

¹ Fakultas Tarbiyah , Institut Ilmu Al Quran Jakarta , Jl. Ir H. Juanda No.70, Pisangan, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419 , esi@iiq.ac.id

1. PENDAHULUAN

Literasi keagamaan adalah elemen penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai masyarakat (Ahmadi et al., 2024). Di Indonesia, dengan keberagaman budaya dan agama yang kaya, sangat penting untuk memperkuat pemahaman umat tentang ajaran agama mereka (Mulyadi et al., 2023). Ini tidak hanya berdampak pada kehidupan spiritual individu tetapi juga berkontribusi pada harmoni sosial dalam masyarakat yang multikultural. Literasi keagamaan juga dapat memperkuat solidaritas antar komunitas agama, menciptakan lingkungan yang mendukung dan saling menghormati (Nirwanto et al., 2024). Selain itu, pemahaman yang baik tentang ajaran agama dapat mendorong individu untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial, membantu orang lain, dan peduli terhadap lingkungan (Romlah & Rusdi, 2023). Dengan demikian, literasi keagamaan tidak hanya berfungsi sebagai fondasi spiritual tetapi juga sebagai pilar penting dalam membangun masyarakat yang inklusif dan adil.

Desa Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat sebagai lokasi penelitian, memiliki potensi besar untuk pengembangan literasi keagamaan. Komunitas di desa ini terdiri dari berbagai latar belakang, menciptakan lingkungan yang kaya untuk interaksi sosial. Namun, tantangan yang dihadapi termasuk kurangnya pemahaman yang mendalam tentang praktik keagamaan, terutama di kalangan anak-anak (Fitri et al., 2024). Secara konseptual, pemberdayaan masyarakat dapat dipahami sebagai tindakan sosial di mana anggota masyarakat mengorganisir diri untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan kolektif. Tujuannya adalah untuk mengatasi masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial dengan memanfaatkan keterampilan dan sumber daya yang tersedia (Sumodiningrat, 2009). Selain itu, pemberdayaan masyarakat juga dipandang sebagai konsep pembangunan ekonomi yang mencakup nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru dalam pembangunan, yang berfokus pada manusia, partisipatif, pemberdayaan, dan berkelanjutan (Alfitri, 2011).

Pengabdian masyarakat adalah salah satu kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat. Metode pengabdian masyarakat yang melibatkan pendidikan adalah cara efektif untuk meningkatkan pemahaman keagamaan (Isyti'aroh et al., 2022). Dalam konteks ini, kegiatan edukasi berfokus pada tata cara wudhu, yang merupakan salah satu rukun ibadah dalam Islam. Mengajarkan tata cara wudhu memiliki signifikansi penting, karena praktik ini merupakan langkah awal sebelum melakukan salat, yang merupakan tindakan ibadah utama dalam Islam (Julhadi & Sobhan, 2023). Melalui pengajaran yang sistematis dan praktis, anak-anak akan lebih mudah memahami setiap langkah dalam wudhu, dari niat hingga menyelesaikan setiap tindakan. Selain itu, dengan memberikan pemahaman mendalam tentang makna dan tujuan di balik setiap gerakan, anak-anak tidak hanya belajar teknik wudhu tetapi juga memahami nilai-nilai spiritual dan disiplin yang terkandung di dalamnya. Ini sangat penting, terutama dalam membentuk karakter dan kepribadian religius sejak usia dini.

Oleh karena itu, memperkuat literasi keagamaan melalui pendidikan praktis adalah suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan (Fata et al., 2023). Dengan pendekatan yang tepat, seperti pelatihan langsung dan penggunaan media edukasi, diharapkan generasi muda dapat melaksanakan ibadah dengan lebih baik dan menghargai makna di balik setiap gerakan yang dilakukan dalam wudhu. Ini tidak hanya akan memperkuat iman mereka tetapi juga membangun komunitas yang lebih religius dan berbudaya. Selain itu, dengan pengetahuan yang cukup, anak-anak diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu menyebarkan nilai-nilai positif dalam masyarakat, menjadikan kontribusi mereka terhadap lingkungan sekitar lebih bermakna.

Selain itu, memperkenalkan metode pembelajaran yang menarik, seperti *Video Based Learning*, dapat membantu anak-anak lebih memahami materi (Melviana et al., 2023). Pembelajaran visual sering kali lebih efektif dalam menarik perhatian dan meningkatkan retensi informasi (Zebua et al., 2024). Pendekatan visual ini diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan

dan bermakna (Sari, 2024). Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan juga merupakan faktor kunci (Mulia & Kurniati, 2023). Dengan melibatkan orang tua, diharapkan mereka dapat mendukung pembelajaran di luar kelas. Kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan agama akan memperkuat upaya ini dan menciptakan sinergi antara rumah dan lingkungan pendidikan (Surono, 2023). Sehingga, pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keagamaan melalui edukasi praktis tentang tata cara berwudhu melalui *video based learning*.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam penelitian ini, kegiatan komunitas dilakukan di Kampung. Garungsang, Desa Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Fokus dari kegiatan ini adalah implementasi praktik tata cara wudhu dalam kehidupan sehari-hari di Majelis Arifin Al-Barokah. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kondisi sosial dan budaya yang beragam, yang dapat menciptakan peluang untuk memahami praktik keagamaan dalam konteks yang heterogen, serta kebutuhan nyata akan pengetahuan di kalangan anak-anak mengenai rukun dan sunnah wudhu. Penelitian dilakukan tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 31 Juli 2024. Metode pelaksanaan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif memiliki arti suatu metodologi pada penelitian yang digunakan untuk menggambarkan pengalaman, perilaku, interaksi, serta konteks sosial individu (Tomaszewski et al., 2020). Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan historis, yang berfokus pada pemahaman konteks dan evolusi materi yang diteliti. Ini melibatkan observasi lapangan, di mana peneliti terjun langsung ke dalam komunitas untuk mengumpulkan wawasan dan pengalaman secara langsung. Dengan berinteraksi langsung dengan peserta, peneliti dapat menangkap nuansa pengalaman hidup dan signifikansi historis dari praktik yang diteliti.

Metode ini sejalan dengan Penelitian Tindakan Partisipatif (PAR), yang menekankan kolaborasi antara peneliti dan anggota komunitas. Dalam PAR, semua peserta didorong untuk memberikan perspektif mereka, yang mendorong rasa kepemilikan terhadap proses penelitian. Dengan melibatkan semua orang dalam berteori berdasarkan pengalaman mereka, penelitian ini mendorong upaya kolektif untuk mengidentifikasi area untuk pertumbuhan dan pengembangan. Proses partisipatif ini tidak hanya meningkatkan kualitas temuan tetapi juga mempromosikan komitmen bersama untuk mengembangkan pengetahuan dan praktik ke arah yang lebih terinformasi dan efektif (Muslim, 2012).

Metode pengabdian masyarakat dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: Tahap pertama melibatkan partisipasi dalam TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) atau majlis yang diadakan di depan pos, dengan serangkaian kegiatan termasuk memberikan edukasi tentang tata cara wudhu kepada anak-anak menggunakan *video based learning* dan mempraktikannya secara langsung. Tahap kedua adalah evaluasi materi dan praktik yang telah dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang tata cara wudhu, rukun wudhu, dan sunnah wudhu. Ini akan membantu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan manfaat dari pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memiliki fokus pada edukasi tentang tata cara wudhu, pelaksanaan kegiatan ini mengikuti langkah-langkah persiapan, tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi, diikuti dengan pelaporan. Selama kegiatan, 50 anak berpartisipasi dalam program ini. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk mengukur efektivitas pembelajaran, dan hasilnya menunjukkan bahwa metode yang digunakan berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak. Belajar melalui *video based learning* juga memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman anak-anak tentang cara melakukan wudhu. *Video based learning* yang disediakan memberikan visualisasi yang jelas dan menarik,

memungkinkan anak-anak untuk melihat langkah-langkah wudhu dengan lebih hidup. Dengan menggunakan media pembelajaran yang beragam, pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Pembelajaran yang menarik ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman mereka sehingga mereka dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar dan percaya diri dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 3.1 :



Gambar 3.1. Aktivitas *Video Based Learning* (Dokumentasi Pribadi, 2024)

Hasil penelitian ini mencerminkan efektivitas kegiatan edukasi dalam meningkatkan pemahaman dan praktik wudhu di kalangan anak-anak. Metode pembelajaran yang digunakan, seperti *Video Based Learning*, secara signifikan membantu dalam menyampaikan materi secara visual, sehingga memudahkan anak-anak untuk memahami langkah-langkah wudhu. Metode pengajaran yang diterapkan dalam kegiatan edukasi ini, khususnya *Video Based Learning*, menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman anak-anak tentang tata cara wudhu. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman anak-anak, dengan 80% dari mereka mengalami kemajuan dalam pengetahuan mengenai rukun dan sunnah wudhu setelah mengikuti sesi edukasi. Data ini diperoleh dari perbandingan hasil pre-test dan post-test, yang menunjukkan bahwa peserta tidak hanya mengingat langkah-langkah wudhu tetapi juga memahami makna di balik setiap gerakan. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Isyti'aroh et al. (2022), juga mencatat bahwa metode pendidikan yang interaktif dan praktis dapat meningkatkan pemahaman agama di kalangan anak-anak. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan metode pengajaran yang digunakan, yang secara efektif menggabungkan teori dan praktik.

Pendekatan visual ini memungkinkan anak-anak melihat setiap langkah yang diperlukan untuk wudhu secara langsung. Video yang ditampilkan tidak hanya menggambarkan langkah-langkah fisik, tetapi juga menjelaskan makna di balik setiap gerakan. Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya belajar melakukan praktik secara mekanis, tetapi mereka juga memahami pentingnya setiap tindakan dalam konteks ibadah. Selain itu, penggunaan video sebagai media pembelajaran menarik perhatian anak-anak dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Pembelajaran visual seringkali lebih efektif dalam mempertahankan fokus anak-anak, sehingga memudahkan mereka untuk menyerap informasi. Melalui video, anak-anak dapat menyaksikan contoh nyata yang membuat materi menjadi lebih relevan dan mudah dipahami. Ketika sesi praktik langsung diadakan setelah menonton video, anak-anak tampak lebih antusias dan percaya diri untuk mencoba langkah-langkah yang telah mereka lihat.

Kombinasi antara teori yang diajarkan melalui video dan praktik langsung menciptakan pengalaman belajar yang komprehensif dan mendalam. Pendekatan ini juga memberikan ruang bagi anak-anak untuk berinteraksi dan mengajukan pertanyaan, sehingga memperkuat pemahaman mereka. Dalam sesi praktik, setiap langkah diajarkan dengan cermat, dan anak-anak diberikan kesempatan untuk

bertanya jika ada yang tidak jelas. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan praktis sangat penting dalam mengembangkan keterampilan anak-anak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai kegiatan edukasi tata cara wudhu di Desa Bojong Koneng, Bogor, Jawa Barat menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan literasi keagamaan di kalangan anak-anak. Melalui metode *video based learning* dan praktik langsung, anak-anak tidak hanya memahami langkah-langkah wudhu dengan baik, tetapi juga dapat menerapkannya secara mandiri. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan tinggi dalam pemahaman dan keterampilan, dengan 80% anak-anak mengalami kemajuan dalam pengetahuan mereka tentang rukun dan sunnah wudhu. Keterlibatan orang tua dan masyarakat juga memainkan peran kunci dalam keberhasilan program ini, menciptakan sinergi antara pendidikan formal dan dukungan dari rumah. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan literasi keagamaan, tetapi juga memperkuat fondasi pendidikan agama yang inklusif dan berkelanjutan bagi generasi muda. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan program serupa di masa depan, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pendidikan agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., Ismail, I., & Suprayitno, K. (2024). Menggali Kearifan Lokal: Pendampingan Masyarakat untuk Meningkatkan Literasi Al-Qur'an dan Bahasa Arab. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1256–1268. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/7941>
- Alfitri. (2011). *Community Development, Teori dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar.
- Fata, N., Hakam, K. A., Somad, M. A., & Ruyadi, Y. (2023). Implementation of Character Building through General Subjects of Islamic Religious Education in STKIP Subang. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 83–100. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v9i1.5929>
- Fitri, R. S. A., Hafidhuddin, D., Indra, H., & Husaini, A. (2024). Fitrah and Fitrah-Based Children's Education Concept in the Digital Era: The Perspective from Al-Qur'an and Hadith. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 3(1), 126–141. <https://doi.org/10.54298/ijith.v3i1.213>
- Isyti'aroh, I., Fijianto, D., Fara, A., & Cahya, S. N. (2022). Edukasi Pencegahan Diabetes Melitus Sejak Dini: Pengabdian Masyarakat di Pesantren Tahfidh Qur'an Nyamplungsari Pemalang Jawa Tengah. *Abdi Geomedisains*, 2(2), 100–107. <https://doi.org/10.23917/abdigeomedisains.v2i2.376>
- Julhadi, J., & Sobhan, S. (2023). The Implementation of Drill Method to Improve Student Skills on Wudu and Salat. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15, 299–306. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2567>
- Melviana, M., Oktaviani, A. A., Fadilah, H., & Aeni, A. N. (2023). Pemanfaatan Video Pembelajaran Berbasis Canva dalam Pengenalan Politik Islam pada Siswa Kelas 5 SD. *Journal on Education*, 6(1), 742–749. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2476>
- Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3663–3674. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4628>
- Mulyadi, R., Sartika, D., & Setiawan, H. R. (2023). Pendidikan Agama Islam Sebagai Sarana Membentuk

- Identitas Keagamaan dalam Masyarakat Multikultural. *Khazanah : Journal of Islamic Studies*, 9(1), 89–96.
- Muslim, A. (2012). *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*. Samudra Biru.
- Nirwanto, R., Vienlentina, R., Tahulending, M., Pratama, A., Umaroh, A., Jordi, C., Wulandari, E., Raya, I. P., Jl, A., Penyang, T., Km, N., Raya, K. J., Raya, K. P., Tengah, K., & Kaharingan, H. (2024). *Penguatan Nilai-nilai Moderasi Beragama Melalui Program Pengajaran Agama di Desa Tewang Kadamba Strengthening the Values of Religious Moderation Through Religious Teaching Programs in Tewang Kadamba Village*. 3.
- Romlah, S., & Rusdi, R. (2023). Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan Etika. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 8(1), 67–85. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.249>
- Sari, A. (2024). Strategi Guru PAI Dalam Menciptakan Pemebelajaran Yang Aktif dan Menyenangkan Di Kelas VII SMP Pelita Cendekia Cipining Bogor. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 264–278.
- Sumodiningrat, G. (2009). *Pemberdayaan Masyarakat*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Surono, Y. E. (2023). Peran Orang Tua dalam Membangun Pendidikan Agama Islam yang Berkualitas di Pendidikan agama Islam merupakan bagian integral dalam kehidupan umat Muslim , dan memainkan peran penting dalam membentuk identitas keagamaan individu dan masyarakat . Salah satu . *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama*, 3(2).
- Tomaszewski, L. E., Zarestky, J., & Gonzalez, E. (2020). Planning Qualitative Research: Design and Decision Making for New Researchers. *International Journal of Qualitative Methods*, 19, 1–7. <https://doi.org/10.1177/1609406920967174>
- Zebua, S. C., Gulo, W. M., Lase, R. S. Y., & Harefa, N. A. J. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Swasta Idanoi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 4057–4063. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1479>